

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan utama dan penunjang kehidupan manusia dalam melakukan kegiatan sehari - hari. Transportasi sebagai salah satu pendukung dalam mobilitas penduduk di perkotaan memegang peran penting dalam usaha mencapai tujuan. Transportasi yang dimaksud juga terkait terhadap sistem transportasi yang ada. Perparkiran merupakan elemen penting dari suatu sistem transportasi tersebut. Perparkiran bukanlah suatu hal yang baru, melainkan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi.(Yuliana, 2008)

Parkir didefinisikan sebagai kendaraan yang berhenti pada tempat – tempat tertentu, baik yang dinyatakan dengan rambu atau tidak, serta semata – mata untuk menaikkan atau menurunkan orang atau barang (PP No. 43 Tahun 1993). Masalah parkir sering dijumpai dalam sistem transportasi dan sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan yang melewati tempat – tempat yang tinggi laju pergerakannya. Parkir yang menggunakan badan jalan dapat menimbulkan terhambatnya arus lalu lintas dan berkurangnya tingkat pelayanan jalan sehingga pengguna jalan yang hanya melewati tempat tersebut menerima dampak negatif berupa waktu tempuh yang lebih lama yang pada akhirnya menimbulkan kemacetan arus lalu lintas.(wiwi Yuliana ,2020).

Pada umumnya kendaraan yang parkir di pinggir jalan berada disekitar tempat atau pusat kegiatan seperti sekolah, kantor, pasar swalayan, pasar tradisional, rumah makan, taman kota dan lain – lain. Usaha yang dilakukan untuk menangani masalah perparkiran tersebut di perlukan pengadaan lahan parkir yang cukup memadai dan pembentukan model lahan parkir yang tepat, mengingat kebutuhan akan lahan parkir dan prasarana yang dibutuhkan harus seimbang dengan karakteristik perparkiran (Islamiyah, 2014).

Kota Kupang sebagai kota yang sedang berkembang, tidak lepas dari masalah transportasi seperti masalah kemacetan dan masalah ketidaknyamanan berlalu lintas sebagaimana kota – kota besar lainnya. Salah satu tempat yang mengalami kemacetan akibat masalah tempat parkir yang tidak memadai ialah tempat Wisata Tedis, yang berada di Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang. Wisata Pantai Tedis saat ini termasuk salah satu

tempat wisata yang banyak pengunjungnya karena letaknya yang sangat strategis. Pada tata guna lahan dengan tingkat aktivitas tinggi, maka tarikan menuju tempat tersebut juga akan tinggi. Jumlah kendaraan yang meningkat, terutama jenis kendaraan pribadi, akan menyebabkan peningkatan kebutuhan akan tempat parkir. Dengan kata lain, luas lahan parkir yang tersedia harus mampu memenuhi kebutuhan parkir di tempat tersebut. Ketersediaan tempat parkir yang tidak memadai mengakibatkan sebagian pengunjung menggunakan badan jalan untuk dijadikan tempat parkir

Lebar jalan yang terpakai oleh kegiatan parkir tentu mengurangi kemampuan jalan tersebut dalam menampung arus kendaraan yang lewat atau dengan kata lain terjadi pengurangan kapasitas ruas jalan. Pengendalian tempat parkir diruas jalan tersebut sangat di perlukan untuk meminimalisir masalah lalu lintas tersebut (Islamiyah, 2014).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka kawasan wisata pantai Tedis di jadikan sebagai lokasi penelitian perparkiran dengan judul **“ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN LAHAN PARKIR DI KAWASAN WISATA PANTAI TEDIS KOTA KUPANG”**



Gambar 1.1 kondisi tempat parkir di kawasan wisata pantai Tedis

Sumber : Dokumentasi pribadi (2022)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang yang ada maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana dampak pola parkir dan karakteristik parkir di kawasan wisata pantai Tedis saat ini?
2. Berapakah jumlah kebutuhan luas area lahan parkir di kawasan wisata pantai Tedis?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pola parkir dan karakteristik parkir di kawasan Wisata Pantai Tedis saat ini.
2. Untuk mengetahui kebutuhan luas area lahan parkir di kawasan Wisata Pantai Tedis.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui dampak pola parkir, karakteristik kinerja parkir, dan kebutuhan area lahan parkir di kawasan wisata Pantai Tedis Kota Kupang.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Penelitian di lakukan di kawasan wisata pantai Tedis yang terletak di Jl.Siliwangi, Kelurahan Lai – lai Bissi Kopan, Kec. Kota Lama, Kota Kupang.



Gambar 1.2 Lokasi penelitian

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

2. Kendaraan yang disurvei adalah mobil dan sepeda motor yang melakukan parkir di dalam area kawasan wisata pantai Tedis.
3. Parameter yang dihitung dalam karakteristik parkir meliputi: Akumulasi Parkir, Volume Parkir, Indeks Parkir, Kapasitas Parkir dan Durasi Parkir.
4. Perhitungan karakteristik parkir dilakukan berdasarkan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir Direktorat Jendral Perhubungan Darat.

1.6. Keterkaitan Dengan Penulis Terdahulu

Penelitian ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian sebelumnya dimana persamaan dan perbedaannya dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan penulis sejenis sebelumnya

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Yuliani (2008)	Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Parkir	1. Penggunaan metode atau cara survei yang dilakukan. 2. Sama - sama menjadikan areal parkir sebagai tempat penelitian.	Lokasi/tempat penelitian	Dalam penelitian ini yang didapatkan yakni dampak parkir terhadap kinerja lalu lintas di ruas jalan sekitar Mall Panakkukang.
2.	Wiwil Yuliana (2020)	Analisis Kebutuhan Ruang Parkir di Area Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP) Universitas Muhamadiyah Mataram	Sama – sama menjadikan tempat parkir dan jenis kendaraan sebagai objek penelitian	Lokasi/tempat penelitian	Dalam penelitian ini yang didapatkan yakni Kebutuhan Ruang Parkir di area Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhamadiyah Mataram
3.	Diana A.Odos (2018)	Evaluasi Pengaruh Parkir Pada Badan Jalan (One Street Parking) Terhadap Kinerja Jalan Pada Ruas Jalan Timor Raya	Sama – sama menjadikan tempat parkir sebagai objek penelitian	Lokasi/tempat penelitian	Dalam penelitian ini yang didapatkan yakni kegiatan <i>on street parking</i> sangat berpengaruh terhadap penurunan kinerja ruas jalan Timor Raya yang mana besar penurunannya dari 0,19 hingga 0,50.